

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan 2 variabel yang memiliki hubungan dengan variabel terikat dan variabel bebas, penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian kausalitas dimana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memakai analisis data berupa angka/ numeric. Pendekatan ini menggambarkan data melalui angka seperti persentase tingkat kemiskinan tingkat suku bunga. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetik verifikasi. Pendekatan ini dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis untuk kemudian diuji di lapangan

#### **3.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Jakarta Islam Index 70 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang menjadi Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Saham	No	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	61	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	62	KINO	Kino Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero)Tbk.	63	LINK	Link Net Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.	64	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
5	AGII	Anek Gas Industri Tbk.	65	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
6	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	66	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	67	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
8	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	68	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
9	ASII	Astra International Tbk.	69	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
10	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	70	MLPL	Multipolar Tbk.
11	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	71	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
12	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	72	MTDL	Metrodata Electronic Tbk.
13	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	73	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
14	BIRD	Blue Bird Tbk.	74	MYOR	Mayora Indah Tbk.
15	BEST	Bekasi Fajar Industrial EstateTbk.	75	MYRX	Hanson International Tbk.
16	BKSL	Sentul City Tbk.	76	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
17	BMTR	Global Mediacom Tbk.	77	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
18	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	78	PBRX	Pan Brothers Tbk.
19	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	79	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
20	BRPT	Barito Pacific Tbk.	80	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.

21	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	81	PPRO	PP Properti Tbk.
22	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	82	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	83	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	84	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
25	BWPT	Eagle High Plantation Tbk.	85	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
26	CLEO	SarigunaaPrimatirta Tbk.	86	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
27	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	87	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
28	CTRA	Ciputra Development Tbk.	88	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	89	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
30	ELSA	Elnusa Tbk.	90	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
31	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	91	SIDOO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
32	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	92	SILO	Siloam International Hospital Tbk.
33	EXCL	XL Axiata Tbk.	93	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
34	FILM	MD Pictures Tbk.	94	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
35	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	95	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
36	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	96	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
37	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	97	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
38	HRUM	Harum Energy Tbk.	98	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
39	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	99	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
40	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	100	TAPG	Tripura Agro Persada Tbk.
41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	101	TINS	Timah Tbk.
42	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	102	TKIM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
43	INAF	Indofarma Tbk.	103	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
44	INCO	Vale Indonesia Tbk.	104	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.

45	INDY	Indika Energy Tbk.	105	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	106	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
47	INDR	Indo Rama Synthentics Tbk.	107	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.
48	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	108	UNTR	United Tractors Tbk.
49	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	109	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
50	IPTV	MNC Vision Networks Tbk	110	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
51	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	111	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
52	ISAT	Indosat Tbk.	112	VIVA	Visi Media Asia Tbk.
53	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	113	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
54	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	114	WIKA	Wijaya Karya (Persero)Tbk.
55	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	115	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
56	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	116	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
57	KAEF	Kimia Farma Tbk.	117	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
58	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	118	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
59	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	119	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
60	KPIG	MNC Land Tbk.	120	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

*Sumber: Data diolah peneliti 2022*

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling (Sampling Pertimbangan) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Adapun kriteria – criteria tertentu yang digunakan sebagai metode pengumpulan sampel ialah:

1. Perusahaan yang secara konsisten masuk berturut – turut didalam Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Indeks yang mampu mendapatkan laba secara konsisten berturut – turut selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan Indeks Jakarta Islamic yang membagikan dividen konsisten secara berturut – turut selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan Indeks Jakarta Islamic yang memiliki data yang tersedia lengkap untuk diteliti selama periode 2017-2021.

Adapun tabel kriteria sampel peneliti pada perusahaan Indeks JII70 dengan metode purposive sampling, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria sampel emiten yang terdaftar di index JII70

No	Klasifikasi	Jumlah
1	Perusahaan yang di Indeks JII70	120
2	Emiten yang konsisten masuk index JII70	39
3	Emiten yang tidak konsisten laba	(7)
4	Emiten yang tidak konsisten bagi dividen	(12)
5	Emiten yang memenuhi criteria penelitian	20

Sumber: data diolah peneliti 2022

Berdasarkan proses pengambilan sampel diatas dari 39 perusahaan ditentukan 20 perusahaan sebagai sampel penelitian kali ini dengan jumlah pengamatan 120. Berikut daftar Emiten yang menjadi Sampel Penelitian ini, antara lain adalah:

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	LINK	Link Net Tbk.
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
16	PTBA	Bukit Asama Tbk.
17	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
18	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti 2022

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian diartikan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono, 2016). Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent). Pada penelitian ini ada empat variabel bebas yang diteliti meliputi profitabilitass (ROA), dan solvabilitas atau leverage (DER), likuiditas (CR), dan Aktivitas (TATO) sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kebijakan dividen (DPR). Adapun definisi dan operasional variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas (Variabel Independent 1)	salahsatu jenis rasio profitabilitas,yang dalam pengukurannya digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan asset yang dimilikinya Menurut Kasmir, (2021).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$
Solvabilitas atau Leverage (Variabel Independent 2)	Rasio solvabilitas (Leverage) yang dalam pengukurannya digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri, menurut Kasmir, (2021)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$
Likuiditas (Variabel	Rasio Likuiditas yang dalam pengukurannya	$CR = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$

Independen 3)	digunakan untuk mengetahui seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.	
Aktivitas (Variabel Independet 4)	Salahsatu jenis rasio aktivitas, yang dalam pengukurannya digunakan untuk mengukur semua perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
Kebijakan Dividen (Variabel Dependent)	Kebijakan Dividen merupakan kebijakan dalam mengambil keputusan terhadap penghasilan bersih perusahaan setelah membayar dengan pajak	$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen yg dibagikan}}{\text{Total Laba}}$

Sumber: Data diolah peneliti 2022

### 3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu mengambil data laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan pada Index Jakarta Islam Index 70 (JII70) pada periode 2017 sampai 2021 yang diakses padaaaweb [www.idx.com](http://www.idx.com)

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dengan menggunakan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai macam referensi seperti jurnal, buku, artikel, berita, dll, yang berhubungan dengan pembahasan materi penelitian ini. Tahap selanjutnya



pengumpulan data dengan aplikasi Microsoft excel untuk mengumpulkan dan meneliti serta menganalisis data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan selama 2017 sampai 2021.

### **3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

##### **A. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistic yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu profitabilitas, solvabilitas (leverage), likuiditas dan aktivitas serta kebijakan dividen.

##### **B. Analisis Regresi Liner Berganda**

Analisis regresi liner berganda yaitu prosedur sistematis dalam menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas (leverage), likuiditas dan aktivitas terhadap kebijakan dividen. Penggunaan analisis ini dikarenakan variabel

independennya dua atau lebih sehingga digunakan lahan analisis linier berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{CR} + \beta_4\text{TATO} + e$$

Keterangan:

$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
DPR	: Kebijakan Dividen
ROA	: $X^1$
DER	: $X^2$
CR	: $X^3$
TATO	: $X^4$
e	: <i>Standart Error</i>

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel sedikit. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik histogram dan dengan melihat normal probability plot dengan dasar pengembalian keputusan. Menurut Ghozali (2016) yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## B. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, karena jika terdapat Heteroskedastisitas maka varians tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standart error. Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016) adalah jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## C. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan DW (Durbin Watson). Adapun criteria pengujian autokorelasi dengan uji DW adalah: (a) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative, (b) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, (c) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### A. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas (leverage), dan likuiditas serta aktivitas yang mampu untuk menjelaskan variasi perubahan kebijakan dividen.

#### C. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel profitabilitas, solvabilitas (leverage), dan likuiditas, serta aktivitas terhadap kebijakan dividen, (b) Jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  maka ada pengaruh secara parsial antara variabel profitabilitas, solvabilitas (leverage), dan likuiditas, serta aktivitas terhadap kebijakan dividen.